ABSTRAK

W A H I D I N*. 2014. Implementasi Kebijakan Transportasi Kota Dalam Mewujudkan Tertib Lalu Lintas Kota Makassar*. (Dibimbing oleh Promotor J. Salusu serta Kopromotor I, Amir Imbaruddin dan Kopromotor II, Andi Makkulau).

Sistem transportasi Kota Makassar berperan penting sebagai sarana atau alat angkut orang dan barang dari suatu tempat ke tempat tujuan. Namun sistem transportasi ini belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan oleh karena Dinas Perhubungan Kota Makassar masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia (implementor) yang memiliki kompetensi di bidang transportasi lalu lintas dan angkutan jalan untuk mengkomunikasikan dan mengsosialisasikan kebijakan transportasi lalu lintas dan angkutan jalan, keterbatasan sarana dan prasarana (infrastruktur jalan, jembatan, tempat parkir dan lain-lain) dan utamanya keterbatasan anggaran, sehingga kondisi lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Makassar belum sesuai harapan masyarakat. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi kebijakan transportasi lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Makassar. Untuk menjawab masalah tersebut di atas, maka digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (studi kasus) dan pengumpulan datanya melalui wawancara, telaah dokumen dan observasi.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa (i) komunikasi dan sosialisasi oleh implementor atas kebijakan transportasi lalu lintas dan angkutan jalan belum dilaksanakan secara kontinu, konsisten dan sistematis akibatnya transportasi lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Makassar belum tertib, belum nyaman dan belum aman, (ii) sumber daya yang ada di Dinas Perhubungan Kota Makassar sebagai implementor masih terbatas, terutama yang memiliki kompetensi teknis dan fungsional, (iii) sikap, komitmen, tanggung jawab dan ketegasan bertindak dalam rangka penegakkan hukum ( law enforcement) belum berjalan efektif yang ditandai dengan terjadinya pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan setiap hari, kepadatan kendaraan, kemacetan dan kecelakaan, (iv) sinergitas, kerjasama dan koordinasi antar Dinas Perhubungan Kota Makassar, Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dan Satuan Lalu Lintas Kota Makassar selaku implementor di lapangan belum berjalan efektif, sehingga penyelesaian masalah lalu lintas dan angkutan jalan dalam Kota Makassar belum bisa tuntas dan dengan demikian tertib lalu lintas dan angkutan jalan dalam kota belum dapat terwujud.

viii

ABSTRACT

WAHIDIN, 2014. *The Implementation of City Transportation Policy in Creating Traffic Rules in Makassar* (supervised by J. Salusu as the promoter, Amir Imbaruddin and Andi Makkulau as the co-promoters).

 The study aimed at examining and analyzing the factors which influaence the implementation of traffic transportation policy and road transport in Makassar.

 This study employed descriptive qualitative with a case study. Data were were collected through interview, observation, and documentation.

 The results of the study revealed that (i) the communication and socialization conducted by the implementer on traffic transportation policy and road transport was not conducted continuously, consistent, and systematic, as a result they were yet in order, uncomfortable, and unsafe; (ii) lack of human resources in transportation office in Makassar as the implementers, especially those who possessed technical and functional competence; (iii) attitude, commitment, responsibility, and assertiveness for law enforcement were not ran effectively yet signed by traffic violation everyday, vehicle density, traffic jam, and accident; (iv) the synergy, partnership, and coordination among transportation office in Makassar, public operation office in Makassar, and traffic unit in Makassar as the implementers were not ran effectively yet, so the solution for traffic and road transport problems could not be done completely; thus the traffic rules and road transport could not be realized yet.